BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai organisasi (termasuk di dalamnya institusi pemerintahan) di seluruh dunia. Kecepatan dan keakuratan informasi akan menjadi tuntutan dalam menjalankan roda perekonomian. Penggunaan teknologi informasi pada suatu organisasi tentunya akan membawa banyak keuntungan untuk organisasi itu sendiri. Peningkatan peran teknologi informasi nantinya harus berbanding lurus dengan investasi yang biasanya mengeluarkan uang dengan jumah yang besar. Hal ini akan membutuhkan rencana strategis yang matang dalam pelaksanaan investasi teknologi informasi nantinya.

Agar usaha pemanfaatan TI berjalan seperti yang diharapkan tentunya diperlukan tata kelola TI yang baik. tata kelola merupakan suatu kumpulan keputusan mengenai siapa dan bagaimana keputusan mengenai strategi teknologi informasi dibuat. Keberhasilan *IT Governance* (tata kelola TI) sangat ditentukan oleh keselarasan penerapan TI dan tujuan organisasi. TI menjadi isu penting dalam strategi pengembangan dan peningkatan kinerja organisasi. Perubahan teknologi yang cepat menuntut keputusan TI yang tepat waktu. Evolusi lingkungan TI saat ini merupakan proses adaptasi alami menyesuaikan dengan lingkungan bisnisnya.

Tata kelola teknologi informasi mempunyai banyak sekali tools, salah satunya adalah COBIT. COBIT framework menyediakan ukuran, indikator, proses,

dan kumpulan praktik untuk membantu perusahaan optimal dari pengeolaan teknologi informasi dan mengembangkan pengendalian terhadap manajemen teknologi informasi yang pantas untuk suatu organisasi. Tata kelola teknologi informasi diharapkan mendapat dukungan dari *stakeholder*, agar pengembangan dan implementasi sistem *on budget*, *on schedule* dengan kualitas yang tinggi. Namun tata kelola teknologi informasi dapat memiliki beberapa masalah yaitu teknologi informasi hanya menjadi perhatian dari tim teknikal dan tidak mendapat perhatian dari manajemen puncak, sehingga dapat menimbulkan kerugian keuangan,

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bandung I adalah instansi vertikal Ditjen Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan, Direktur Pengelolaan Kas Negara, atau Direktur Sistem Manajemen Investasi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 134/PMK.01/2006 tanggal 22 Desember 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, KPPN Bandung I mempunyai tugas pokok Melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendaharaan umum, Penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta Melakukan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam untuk melaksanakan tugasnya, KPPN Bandung 1 mempunyai faktor-faktor pendukung dalam setiap aktifitas proses bisnis yang berjalan, salah satunya adalah menjamin kevalidan laporan perbendaharaan yang diperoleh dari

satker. Peranan yang paling besar dalam menjamin kevalidan laporan perbendaharaan adalah Seksi Verifikasi dan Akuntansi (VERA). Seksi VERA merupakan inti dari instansi ini sehingga menjadi pengaruh terbesar atau faktor utama dalam mencapai visi misi dan tujuan dari instansi. .Dalam menunjang kegiatan tersebut, Seksi VERA sudah didukung oleh TI yang berupa suatu Sistem Laporan bendahara Umum negara, Sistem ini merupakan suatu kebutuhan yang mempunyai peranan penting bagi instansi yakni untuk membuat laporan bendahara serta memeriksa keabsahan laporan tersebut. Peranan Sistem Informasi yang signifikan inilah yang tentu saja harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga risiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Agar investasi untuk teknologi informasi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan sebanding dengan tujuan yang akan dicapai KPPN Bandung I, sudah tentu KPPN Bandung I harus menerapkan tata kelola teknologi informasi yang baik, namun KPPN 1 blm pernah melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi. Maka dengan adanya permasalahan tersebut, perlu dilakukan evaluasi pengukuran terhadap tatakelola TI dalam menentukan rencana strategis, agar dapat mengetahui rekomendasi perbaikan pada proses tersebut sehingga dapat meningkatkan proses bisnisnya.

Atas dasar tersebut, maka penulis ingin menilai penerapan pengelolaan tata kelola teknologi informasi dalam menentukan rencana strategis IT yang selama ini sudah berjalan pada KPPN Bandung I dengan menggunakan COBIT *framework* 4.1 untuk mengetahui rekomendasi perbaikan pada proses tersebut sehingga dapat

meningkatkan proses kinerja dalam proses bisnisnya. Dari hasil penjabaran tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian **"Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Dalam Menentukan Rencana Strategis di KPPN Bandung 1 Mengunakan Framework COBIT 4.1"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan dengan memahami permasalahan yang ada, maka masalah dapat diidentifikasi dan dirumuskan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya evaluasi tata kelola teknologi informasi di KPPN Bandung 1
2. Belum diketahui sejauh mana tata kelola teknologi informasi yang ada di KPPN Bandung 1.
3. Belum adanya rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja tata kelola TI dalam menentukan rencana strategis yang sedang berjalan saat ini agar lebih baik dalam mendukung proses bisnisnya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepedulian manajemen terhadap penggunaan TI yang ada saat ini di KPPN Bandung 1 dan tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi yang ada saat ini pada KPPN Bandung 1, dan bagaimana kondisi tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi yang akan datang supaya sesuai dengan strategi bisnis yang dijalankan
2. Bagaimana melakukan pengauditan/pengevaluasian tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada KPPN Bandung 1
3. Bagaimana merekomendasikan tata kelola teknologi informasi pada KPPN Bandung 1 dengan menggunakan framework COBIT 4.1 agar menjadi lebih baik lagi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Dalam Menentukan Rencana Strategis di KPPN Bandung 1 Mengunakan Framework COBIT 4.1”

Audit tatakelola ini bermaksud untuk mengetahui mengukur tingkat kematangan dari tata kelola TI dalam menentukan strategis IT dan memperbaiki kinerja TI yang telah berjalan agar menjadi lebih baik.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kepedulian manajemen terhadap penerapan TI yang ada saat ini pada KPPN Bandung 1. dan tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi yang ada saat ini pada KPPN Bandung 1, dan mengetahui kondisi tingkat kematangan pengelolaan teknologi informasi yang akan datang supaya sesuai dengan strategi bisnis yang dijalankan
2. Untuk melakukan audit/evaluasi tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada KPPN Bandung 1
3. Untuk memberikan rekomendasi tata kelola teknologi informasi pada KPPN Bandung 1 dengan menggunakan framework COBIT 4.1 agar menjadi lebih baik lagi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat atau kegunaan dari penelitian yang telah dilakukan dan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Kegunaan penelitian ada dua, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian tentang Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada KPPN Bndung 1 Mengunakan Framework COBIT 4.1 diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah informasi dalam upaya pengimplementasikakn tata kelola TI

yang dapat membantu meningkatkan efektivitas tata kelola teknologi informasi menjadi lebih baik lagi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu tata kelola teknologi informasi (teori) dan dengan keadaan yang langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu tata kelola teknologi informasi untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti

   Untuk penulis, penelitian ini berguna sebagai berikut:

   untuk menambah wawasan tentang tata kelola IT, khususnya audit teknologi informasi menggunakan framework COBIT 4.1.

3. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengerjakan tugas, mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi didalam penulisan.

1.5. Batasan Masalah

Guna mengoptimalkan kegiatan penulisan skripsi ini dapat disusun secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membahas permasalahan penelitian hanya pada :

1. Penelitian ini dilakukan di KPPN Bandung 1 khususnya pada seksi Verifikasi dan Akuntansi, serta di PUSINTEK khususnya pada Bidang Operasional TIK;
2. Kinerja TI yang akan dibahas pada penelitian ini mencakup tata kelola TI secara keseluruhan namun berfokus pada Perencana strategis IT;
3. Domain COBIT yang digunakan adalah domain PO *(plan and organize)* dan pada proses PO 1 *(Define a Strategic Plan);* dan
4. Kerangka kerja yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasikan adalah menggunakan COBIT 4.1.

1.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Adapun Lokasi dan Jadwal pada penelitian ini adalah :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di :

Nama Instansi : KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara) Bandung 1

Alamat : Gedung Keuangan Negara "K" Jalan Asia Afrika Nomor 114, Bandung.

Nama Satker : PUSINTEK (Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan)

Alamat : Gedung PAIK (Gedung Syafrudin Prawiranegara) Lantai 2 Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4 Jakarta Pusat.

1.6.2. Jadwal Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu terhitung dari bulan Maret hingga bulan Juni 2016.

Adapun rancangan jadwal penelitian ini adalah :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2016)													
		Maret		April				Mei				Juni			
		Minggu ke-													
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemahaman Materi a. Studi Pustaka														
2	Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Studi Pustaka d. Dokumen Perusahaan														
3	Menganalisis Proses Bisnis d.Observasi e. Wawancara f. Studi Pustaka Dokumen Perusahaan														
4	Menetapkan Domain (Kuisioner, dan AHP)														
5	Menetapkan Proses Domain (Kuisioner, dan AHP														
6	a. Pembuatan kuisioner *management awareness* b. Pembuatan kuisioner *maturity level* Perhitungan dengan AHP														
7	Rekomendasi Perbaikan														

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian *(Lanjutan)*

No	Kegiatan	Bulan (2016)													
		Maret		April				Mei				Juni			
		Minggu ke-													
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Kesimpulan dan Saran														

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas laporan Skripsi ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, analisis TI di lingkungan KPPN Bandung 1 dan Metodologi Penelitian yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data atau informasi hasil penelitian diolah, dianalisis, ditafsirkan, dikaitkan dengan kerangka teoritik atau kerangka analisis yang dituangkan dalam BAB II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan dan tujuan pembahasan dalam kerangka teoritik yang telah dikemukakan terdahulu. Apakah terarah pada pengujian kerangka teoritik atau penjelasan kontekstual masalah yang menjadi permasalahan dan tujuan pembahasan bersangkutan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan aplikasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan aplikasi ke depan.